

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada umumnya setiap manusia selalu berhadapan dengan segala macam kebutuhan. Untuk menghadapi segala kebutuhan ini, manusia pada umum berusaha memenuhi berbagai kebutuhannya, dengan berbagai upaya manusia berusaha mencukupi kebutuhan dengan bekerja, berjualan dan lain sebagainya. Dari berbagai upaya yang dilakukan hal itu dijadikan sebagai sumber utama untuk melanjutkan hidup dengan berbagai kebutuhan hidup yang diperlukan tanpa adanya upaya tersebut manusia tidak bisa melanjutkan kehidupannya dan tertinggal dengan manusia lainnya, sebegitu pentingnya hal tersebut bagi manusia untuk melanjutkan kehidupan.

Namun pada tanggal 13 April tahun 2020 menjadi Keputusan Presiden Republik Indonesia (KEPPRES) nomor 12 tahun 2020 yang menetapkan adanya Pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional dimana virus ini untuk pertama kali di deteksi di kota Wuhan, Tiongkok pada tanggal 1 Desember tahun 2019. Seluruh dunia terkena virus ini termasuk Indonesia yang terjangkit covid-19 pada tanggal 2 Maret tahun 2020 untuk pertama kalinya setelah itu covid-19 semakin menyebar di Indonesia yang akhirnya Pemerintah memutuskan untuk mengambil tindakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) awalnya hal ini dilakukan dalam waktu dua minggu namun karna tingkat penyebaran virus semakin tinggi jadi dilakukan hal ini secara bertahap, sehingga semua kegiatan pembelajaran, pekerjaan harus dilakukan di rumah, untuk pembelajaran digunakan system daring dan untuk pekerja kantoran diterapkan system *Work From Home (WFH)* sedangkan untuk pedagang dan pengusaha yang tidak memungkinkan untuk beroperasi harus tutup untuk sementara waktu, karena kejadian ini Perekonomian di Indonesia sangat berdampak banyak terjadi PHK massal, tidak hanya itu pengusaha juga banyak yang harus gulung tikar, karena ini masyarakat semakin kesulitan

untuk memenuhi kebutuhan hidup, semua kegiatan perekonomian berhenti sedangkan kebutuhan tetap terus berjalan, salah satu jalan untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan melakukan pinjaman. banyak lembaga yang menawarkan pinjaman salah satu yang dijadikan pilihan adalah PT. Pegadaian.

PT Pegadaian (Persero) merupakan sebuah lembaga BUMN pada sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, emas dan aneka jasa. Menurut kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150. Gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada pihak yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang memiliki utang. Seorang yang mempunyai utang tersebut memberikan kekuasaan kepada pihak piutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk jaminan melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo.

PT Pegadaian (Persero) adalah satu-satunya badan usaha milik negara (BUMN) di Indonesia yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan keuangan berupa pembiayaan guna bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 tersebut. PT. Pegadaian (Persero) memiliki Kantor Wilayah (Kanwil) sebanyak 12 Kanwil yang tersebar di seluruh Indonesia. Masing-masing Kanwil memiliki jumlah cabang tersendiri dan cabang memiliki jumlah upc tersendiri. di Kabupaten Gresik sendiri terdapat Cabang Pelayanan Gresik, Cabang Pelayanan Sedayu, Cabang Pelayanan Syariah Kebomas. Dan Unit Pelayanan Cabang sebanyak 17 unit.

Salah satunya Cabang Pelayanan Sedayu ini melakukan kegiatan usaha berupa penyaluran pinjaman berdasarkan hukum gadai termasuk gadai efek, penyaluran pinjaman berdasarkan jaminan fidusia, dan pelayanan jasa taksiran, pelayanan jasa titipan, sertifikasi dan perdagangan logam mulia. Dengan memiliki motto “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” PT.

Pegadaian memberikan berbagai tawaran bentuk jasa sesuai kebutuhan masyarakat saat ini. Pada dasarnya, jangka waktu pinjaman yang diberikan oleh PT. Pegadaian sangat bervariasi dengan pilihan 2, 4, 6, 8, atau 12 bulan yang dapat diperpanjang kembali, tergantung dari kesepakatan dan kebutuhan peminjam. Namun sebenarnya pinjaman yang ditawarkan oleh PT. Pegadaian ini merupakan pinjaman yang bersifat jangka pendek (tidak lebih dari 12 bulan).

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan diatas, maka perlu adanya Analisis kinerja keuangan PT. Pegadaian yang berada di wilayah Sedayu, Gresik karena adanya dampak dari pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dengan perekonomian seluruh manusia dan itu terhubung erat dengan PT. Pegadaian yang banyak dijadikan solusi untuk permasalahan tersebut untuk itu hasil analisis dari tulisan bermanfaat bagi PT Pegadaian sebagai kajian untuk peningkatan kinerja semakin ekonomis, efektif dan efisien juga dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi bagi PT Pegadaian. Tujuan penulisan bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat pada saat adanya covid-19 yang sangat berpengaruh juga mempengaruhi PT Pegadaian oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis dengan judul “ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) Cabang Pembantu SEDAYU KARENA DAMPAK COVID-19”

1.2 Topik Yang Akan Dilaporkan

Topik yang diangkat dalam laporan Praktik Kerja lapangan ini adalah ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PEMBANTU SEDAYU KARENA DAMPAK COVID-19

1.3 Tujuan Pelaporan Praktek Kerja lapangan

Tujuan dari pelaporan Praktek Kerja lapangan ini adalah:

1. Sebagai prasyarat mendapat gelar Ahli Madya
2. Guna mendapat wawasan ilmu pengetahuan sebagai pembelajaran baru bagi penulis dan masyarakat

3. Guna mengetahui dampak wabah covid-19 bagi perekonomian masyarakat

1.4 Kajian literatur

1.4.1 Definisi Laporan laba rugi

Pada laporan laba rugi memuat informasi yang menggambarkan mengenai kinerja suatu perusahaan yang dilaporkan pada para pengguna laporan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan atau perkembangan perusahaan ada dua yang pertama yaitu pihak internal seperti karyawan dan manajemen perusahaan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditur dan pemerintahan. Menurut Widjaja Tunggal menyebutkan laporan laba rugi adalah laporan yang memuat ikhtisar dari pendapatan dan biaya-biaya dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode.

1.4.2 Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan penambahan jumlah uang penjualan ditambah dengan pendapatan lain yang diterima dari berbagai sumber seperti bunga, deviden dan sewa. Jika ditinjau dari PSAK 23 Pendapatan, disebutkan merupakan arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Jadi pendapatan dapat diartikan sebagai hasil dari sebuah kegiatan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

1.4.3 Definisi Beban

Menurut Soemarso (2013) Beban adalah aliran keluar terukur dari barang atau jasa , yang kemudian dibandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba atau sebagai penurunan dalam aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau pengenaan pajak oleh badan pemerintah.

Beban memiliki pengertian penggunaan lain dari asset atau jaminan utang dalam periode tertentu untuk mengirimkan, memproduksi barang, pemberian pelayanan atau lain sebagainya yang berkaitan dengan porsi utama perusahaan yang sedang berlangsung menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2016:14) dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya beban merupakan suatu kegiatan yang telah digunakan guna mencapai tujuan tertentu dalam suatu kegiatan.

1.5 Tujuan Praktek Kerja lapangan

1. Memenuhi syarat kelulusan untuk mendapat gelar Ahli Madya.
2. Menerapkan teori dan ilmu di kampus yang telah didapatkan.
3. Untuk mengetahui volume pengguna PT Pegadaian CP Sedayu saat terdampak wabah covid-19.

1.6 Manfaat Praktik Kerja lapangan

Dengan terlaksananya kegiatan Praktek Kerja lapangan (PKI) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait, yakni:

1. Bagi PT Pegadaian Cabang Pelayanan Sedayu
 - a) Memberikan peran dan kontribusi positif guna menambah pengetahuan tentang kinerja PT Pegadaian selama terjadi wabah covid-19.
 - b) Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak perusahaan dengan Universitas Trunojoyo Madura.

- c) Meningkatkan kredibilitas bagi pelaksanaa praktik kerja lapangan karna telah di jadikan tempat praktik dan pengumpulan data

2. Bagi Penulis

- a) Menjadi penambah wawasan serta menambah sudut pandang secara luas tentang dunia kerja yang akan di alami di masa depan
- b) Menjadi sebuah kesempatan untuk menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan

3. Bagi Masyarakat

- a) Menjadi penambahan pikiran sebagai bahan masukan untuk pihak –pihak yang memerlukan
- b) Memberikan pengetahuan serta wawasan untu pembaca

1.7 Rencana Kegiatan

Praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Pegadaian CP Sedayu Gresik yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2021 sampai tanggal 25 Februari 2021.

Judul yang diangkat ialah “Analisis Pendapatan dan Beban PT PEGADAIAN (PERSERO) CP Sedayu karena Dampak COVID-19”

.

1.8 Metode Penulisan

Metode Penulisan yang digunakan penulis ialah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, metode penelitian ini dipilih karena menurut penulis metode ini yang

paling sesuai dengan penulisan tugas akhir oleh penulis. Pendekatan analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data guna dapat menyajikan data observasi.

1.8.1 Sumber Data / Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan suatu laporan diperlukan metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode yang tepat dapat diperoleh laporan yang akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara terstruktur yang dilakukan dengan pegawai pegadaian, secara garis besar wawancara membahas dan menggali informasi tertentu untuk mencapai maksud tertentu.

2. Metode Observasi

Merupakan proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap orang atau tempat mengenai hal yang diteliti. Observasi dilakukan berupa pengamatan langsung di PT Pegadaian (Persero) CP Sedayu Gresik.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau catatan – catatan yang tersimpan seperti catatan transkrip, buku, dan lain sebagainya. Sebagai dasar penyusunan tugas akhir penulis melakukan studi pustaka guna landasan dengan membaca buku - buku yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dan mengolah dari buku yang berhubungan dengan topik yang penulis teliti.

